

BAB III

NASKAH TARI

Dalam suatu karya tari baik itu tari tunggal ataupun kelompok tentulah memerlukan sebuah catatan. Catatan tersebut dapat secara sederhana ataupun secara terperinci sesuai dengan kebutuhan. Yang terpenting bagi penata tari atau yang merancang suatu bentuk tari tersebut dapat dipakai sebagai catatan atau dokumen yang dapat dipakai dan dapat dimengerti bagi dirinya. Namun demikian lebih sempurna lagi bahwa suatu catatan tari diharapkan dapat pula dipergunakan oleh orang lain yang membacanya atau bagi yang memerlukannya. Oleh sebab itu sebenarnya ada suatu sistem di dalam pencatatan tentang tari atau naskah tari yang dapat dibaca oleh setiap orang, tentunya bagi orang yang berkecimpung di dalam dunia tari, yaitu dengan sistem laban, tetapi hal ini amatlah sulit. Catatan tari yang akan diuraikan di sini adalah sebuah catatan tari yang merupakan koreografi yang bersifat perancangan, sehingga akan dibuat sederhana yaitu dengan menggunakan hitungan beserta keterangan gerakannya. Dalam catatan tari yang sangat sederhana ini kiranya belum layak apabila dianggap sebagai sebuah naskah tari, sebab isinyapun sangatlah sederhana. Catatan tari ini dimaksudkan untuk mempermudah mengingat atau menghafal gerak-gerak tarinya.

Sudah dijelaskan di atas bahwa gerak yang mewarnai perancangan tari ini adalah berpijak pada pola-pola tari

Srimpi tradisi Surakarta, maka dalam perancangan ini juga akan terdapat motif-motif gerak yang sesuai dengan pola tari Srimpi dan sesuai pula dengan konsep tari putri tradisi Surakarta. Adapun iringan yang dipakai untuk mengiringi perancangan tari Srimpi ini yaitu : Gending Udan Sore Kethuk Kalih Kerep Mingkah Sekawan dilanjutkan dengan Ladrang Peksi Kuwung Laras Slendro Patet Nem Lembeh Bedayan.

A. URUTAN GERAK TARI BESERTA HITUNGAN DAN PEMANGKU IRAMA.

1. Kapang-kapang diiringi dengan pathetan

Gerak ini berjalan dengan irama lambat menuju ke gawang tengah sambil mengangkat dhadhap kemudian menjadi rakit layang-layang terus dilanjutkan dengan duduk bersila sambil meletakkan dhadhap.

2. Sembahan Laras

Mulai dengan iringan Gending Udan Sore Kethuk kalih Kerep

hit : G : Mangenjali atau nyembah

hit : 1 - 4 : Kedua tangan turun dan kembali diletakkan seperti pada sikap semula, noleh ke kiri (tolehan 2).

hit : 5 - 8 : Pacak jangga noleh ke tengah

hit : 1 - 2 : Jengkeng atau nikelwarti

- hit : 3 - 4 : Ngapuk sampur kanan
- hit : 5 - 8 N : Seblak sampur kanan ke belakang, noleh ke kanan.
- hit : 11 - 4 : Ukel sampur kanan ke samping kanan
- hit : 5 - 8 : Ukel karna kanan, noleh ke kiri
- hit : 11 - 4 : Nglawe tangan kanan ke samping kanan noleh ke kanan.
- hit : 5 - 8 N : Seblak sampur kanan ke belakang, diikuti dengan tolehan ke belakang juga.
- hit : 11 - 8 : Nyeret sampur kanan ke depan, kemudian lepas sampur noleh ke tengah (nglayang)
- hit : 11 - 4 : Selah tangan kanan
- hit : 5 - 8 N : Pacak jangge
- hit : 11 - 4 : Tangan kiri nglawe mengambil dhadhap, noleh ke kiri.
- hit : 5 - 8 : Menthang tangan kiri ke samping
- hit : 11 - 4 : Tangan kiri nekuk di atas lutut kiri, noleh ke depan
- hit : 5 - 8 G : Berdiri, sindhut kiri

3. Laras Sampur Kanan

- hit : 11 - 8 : Nekuk sampur kanan siku-siku, leyek ke kiri noleh ke kiri, tangan kiri trap cethik kiri, kedua kaki jejer nekuk.

hit : 1 - 4 : Menthang tangan kanan ke samping lepas sampur, slimpet kaki kiri ke kanan leyek ke kanan noleh kanan.

hit : 5 - 8 N : Ngembat tangan kanan leyek ke kiri noleh ke kiri.

hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kiri

hit : 5 - 8 : Napak maju kaki kiri, lembehan tangan kiri

hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kanan, ngembat tangan kiri

hit : 5 - 8 N : Napak mundur kaki kanan, sampir sampur kiri di bahu kanan, seblak sampur kanan debeg gejug kaki kiri, noleh ke kanan.

hit : 1 - 8 : Kengser ke kiri menthang tangan kanan (dhadhap dipindah di tangan kanan). tangan kiri trap cethik kiri.

hit : 1 - 8 N : Hadap kekiri nglayang, nekuk tangan kanan trap cethik kanan noleh ke kiri.

hit : 1 - 8 : Napak maju kaki kanan, ukel buka tangan kanan noleh ke kanan.

hit : 1 - 8 G : Sindhut kanan, noleh ke kiri

4. Laras Sampur Kiri

hit : 1 - 8 : Nekuk tangan kiri miwir sampur (siku-siku), leyek ke kanan noleh kanan,

= kedua kaki jejer.

hit : 1 - 4 : Menthang tangan kiri ke samping lepas sampur, leyek ke kiri, noleh kiri, slimpet kaki kanan ke kiri.

hit : 5 - 8 N : Ngembat tangan kiri menthang, leyek ke kanan, noleh kanan kedua kaki jejer.

hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kanan,

hit : 5 - 8 : Napak maju kaki kanan, nekuk tangan kiri trap cethik

hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kiri, dhadhap dipindahkan ke tangan kiri

hit : 5 - 8 N : Debeg gejug kaki kanan tangan kanan ukel buka mengambil sampur di bahu kanan kemudian dibuang ke kiri noleh ke kiri.

hit : 1 - 8 : Menthang tangan kiri ke samping ngembat kemudian kengser ke kanan

hit : 1 - 8 N : Hadap ke kanan nglayang kemudian tangan kiri nekuk trap cethik, tangan kanan nglawe menthang ke samping kanan, noleh ke kanan, gejug kaki kiri.

hit : 1 - 8 : Putar ke kiri nglayang, tanjak kiri

hit : 1 - 8 G : Sindhut kiri.

5. Ngalepsari

Hit : 1 - 8 : Ngembat miwir sampur kanan, tanjak kiri

- : tangan kiri trap cethik kiri, noleh kanan
 hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kiri
 hit : 5 - 8 N : Debeg gejug kaki kanan, ukel tangan
 kanan trap cethik kiri, noleh ke kiri
 hit : 1 - 4 : Mentheng tangan kiri, hadap ke kanan
enjer ke kanan, noleh ke kiri.
 hit : 5 - 8 : Tawing tangan kiri ogek lambung tanjak
 kanan
 hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kanan, lepas sampur
 kanan
 hit : 5 - 8 N : Balik ke kanan seblak sampur kanan noleh
 ke kanan
 hit : 1 - 8 : Ngembat miwir sampur kanan, tangan kiri
trap cethik kiri, tanjak kiri
 hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kiri
 hit : 5 - 8 N : Debeg gejug kaki kanan ukel tangan kanan
trap cethik kiri noleh ke kiri
 hit : 1 - 4 : Mentheng tangan kiri ogek lambung,
tanjak kanan
 hit : 5 - 8 G : Balik ke kanan seblak sampur kanan,
 noleh ke kanan

6. Sririgan

- hit : 1 - 8 : Kedua kaki jjer kemudian debeg gejug
 kaki kanan, mentheng tangan kanan miwir

- : sampur, noleh ke kiri
- hit : 1 - 4 : Napak mundur kaki kanan debeg gejug kaki kiri, kipat sampur kanan, noleh ke kanan
- hit : 5 - 8 N : Tanjek srisig sampir sampur di lengan tangan kiri, noleh ke kiri
- hit : 1 - 8 : Srisig menuju ke gawang lawan
- hit : 1 - 8 N : Kebyok sampur kanan, ukel buke kiri
- hit : 1 - 4 : Debeg gejug kaki kiri, tangan kiri ukel tanggung
- hit : 5 - 8 : Gejug kaki kanan kemudian gejug kiri
- hit : 1 - 4 : Kipat srisig kanan noleh kanan
- hit : 5 - 8 N : Tanjek srisig tawing kanan, noleh ke kiri, menthang tangan kiri
- hit : 1 - 4 : Srisig pindah gawang
- hit : 5 - 8 G : Sindhut kiri

7. Sekarsuwun

- hit : 1 - 4 : Slimpet kaki kiri ke kanan, terus napak kaki kanan, kemudian gejug kaki kiri menthang tangan kanan, tangan kiri trap cethik kiri, noleh kanan
- hit : 5 - 8 : Puter ngelayang ke kiri terus menthang tangan kiri ogek lambung, noleh ke kiri

- hit : 1 - 4 : Kesed ke kanan sambil ogek lambung (2X)
- hit : 5 - 8 N : Ukel tangan kiri debeg gejug kaki kanan
- hit : 1 - 4 : Putar nglayang ke kanan kesed ke kanan
ogek lambung noleh ke kanan tangan kanan
menthang tangan kiri trap cethik kiri
- hit : 5 - 8 : Kesed ke kiri sambil ogek lambung
- hit : 1 - 4 : Kesed ke kiri sambil ogek lambung
- hit : 5 - 8 N : Ukel tangan kanan, debeg gejug kaki kiri
- hit : 1 - 8 : Putar nglayang ke kiri ngembat tangan
kiri terus menthang, gejug kaki kanan
- hit : 1 - 8 N : Ukel tangan kiri tanjak srisik
- hit : 1 - 8 : Srisig tawing kiri
- hit : 1 - 4 : Srisig pindah tempat
- hit : 5 - 8 G : Sindhut kiri

8. Ngurus Keris

- hit : 1 - 8 : Kedua kaki jejer tangan kanan menthang
noleh ke kanan
- hit : 1 - 8 N : Ukel tangan kanan terus mengambil keris
debeg gejug kaki kanan noleh ke kiri
- hit : 1 - 8 : Nglawe tangan kanan ke samping kanan
napak jejer kaki kanan noleh ke kanan
- hit : 1 - 8 N : Layek ke kiri, noleh ke kiri, menthang
tangan kanan tangan kiri trap cethik.

- hit : 1 - 4 : Slimpet kaki kiri, napak jejer kaki kanan terus gejug kaki kiri (ngencap)
- : noleh ke kanan, menthang tangan kanan tangan kiri trap cethik
- hit : 5 - 8 : Ngenbat tangan kanan, kengser ke kiri
- hit : 11 - 8 N : Putar hadap ke kiri, tanjak srisig tawing kanan, noleh ke kiri, menthang tangan kiri
- hit : 11 - 8 : Srisig kanan pindah tempat
- hit : 1 - 8 G : Napak mundur kaki kanan, tanjak kiri nekuk tangan kiri trap cethik, menthang tangan kanan (adu kiri)

Masuk ke Gending Ladrang Peksi Kuwang Laras Slendro

Pathet Nem.

9. Perangan

- a. hit : 1 - 4 : Gejug kaki kiri (kanan) kemudian kengser ke kiri (kanan) mendesak, noleh ke kiri
- b. hit : 5 - 6 : Hoyog ke kanan (kiri)
- c. hit : 7 - 8 G : Nusuk (nangkis)
- d. hit : 1 - 4 : Sama dengan a
- e. hit : 5 - 6 : Sama dengan b
- f. hit : 7 - 8 G : Sama dengan c tetapi balik ke kiri menjadi adu a dan b.

- g. hit : 1 - 4 : Srisig tawing kanan
- h. hit : 5 - 8 G : Napak mundur kaki kanan, tanjak kiri
nekuk tangan kiri, menthang tangan kanan
- i. hit : 1 - 4 : Sama dengan a
- j. hit : 5 - 8 G : Sama dengan b dan c
- k. hit : 1 - 4 : Sama dengan a
- l. hit : 5 - 8 G : Sama dengan b dan e
- m. hit : 1 - 4 : Sama dengan a
- n. hit : 5 - 8 G : Sama dengan b dan f
- o. hit : 1 - 4 : Srisig tawing kanan
- p. hit : 5 - 8 G : Adu dhadhap
- q. hit : 1 - 4 : Srisig tawing kiri
- r. hit : 5 - 8 G : Adu keris

Irama II

10. Lungmanglung

- hit : 1 - 8 N : Kengser ke kiri terus memasukkan keris
- hit : 1 - 2 : Napak maju kaki kanan, ngembat tangan
kanan
- hit : 3 - 4 : Mayuk ke depan, tangan kiri ukel buka,
tangan kanan ukel tanggung
- hit : 5 - 6 : Napak maju kaki kiri
- hit : 7 - 8 N : Napak mundur kaki kanan, tawing tangan

- : kiri, seblak sampur kanan, noleh kanan
 hit : 1 - 2 : Debeg gejug kaki kiri, ukel tangan
 kanan miwir sampur
 hit : 3 - 4 : Napak jejer kaki kiri, menghadap ke
 kanan, manglung ke kiri (tangan kanan
 trap dahi) noleh ke kiri
 hit : 5 - 6 : Debeg gejug kaki kanan, nglayang meng-
 hadap ke kanan, noleh ke kanan.
 hit : 7 - 8 N : Napak mundur kaki kanan
 hit : 1 - 2 : Debeg gejug kaki kiri, lepas sampur
 kanan
 hit : 3 - 4 : Menghadap ke kanan napak kaki kiri jejer
 kemudian gejug kaki kanan menthang
 tangan kiri terus ngembat
 hit : 5 - 8 G : Nglayang putar ke kanan diteruskan
sindhut kiri

11. Enjer Ridong Sampur

- hit : 1 - 8 N : Enjer ke kanan, tangan kiri nekuk trap
 trap cethik, tangan kanan menthang
 miwir sampur tolehan ke kanan.
 hit : 1 - 8 N : Enjer ke kiri, tangan kanan nekuk
ridong sampur, tangan kiri menthang
 tolehan ke kiri.

- hit : 1 - 4 : Enjer ke kanan, tangan mentheng miwir sampur, tangan kiri nekuk trap cethik kiri, tolehan ke kanan.
- hit : 5 - 8 N : Kiput sampur kanan tanjak sisig tawing kanan, tolehan ke kiri
- hit : 1 - 4 : Sisig kanan pindah tempat (kembali ke gawang semula)
- hit : 5 - 8 G : Sindhet kiri

12. Engkyek Kiri

- a. hit : 1 - 2 : Nekuk tangan kanan miwir sampur (siku-siku), tangan kiri trap cethik kiri tanjak kiri, tolehan ke kiri
- b. hit : 3 - 4 : Mentheng tangan kanan noleh ke kanan kaki kiri jinjit, lepas sampur
- c. hit : 5 - 8 N : Seblak sampur kanan noleh ke kiri terus ke kanan
- d. hit : 1 - 8 N : Sama dengan a dan b serta c
- e. hit : 1 - 4 : Sama dengan a dan b
- f. hit : 5 - 8 N : Debeg gejug kaki kiri kipat tangan kiri tolehan ke kiri.
- g. hit : 1 - 4 : Orek lambung sambil ukel buka kedua tangan kemudian maju kaki kiri dan ukel kedua tangan trap pusat, tolehan ke depan

h. hit : 5 - 8 G : Sindhet kiri

13. Nikelwarti

hit : 1 - 2 : Debeg gejug kaki kiri, menthang tangan kanan miwir sampur, tangan kiri trap cethik kiri, tolehan ke kanan

hit : 3 - 4 : Napak maju kaki kiri, tolehan ke kiri

hit : 5 - 8 N : Duduk jengkeng, tolehan ke kanan

hit : 1 - 4 : Tangan kanan lurus ke depan lepas sampur

hit : 5 - 6 : Ukel buka tangan kanan

hit : 7 - 8 N : Tangan kanan ukel utuh kemudian trap cethik kanan (diletakkan), sambil me-
letakkan dhadhap ke samping kiri, tolehan ke kiri.

hit : 1 - 2 : Tangan kiri seblek samparen

hit : 3 - 4 : Nyeret tangan kiri ke depan kemudian sikap nglayang di lutut kiri, tolehan ke depan

hit : 5 - 6 : Ngayuk sampur dengan tangan kanan, ukel buka tangan kiri

hit : 7 - 8 N : Seblek sampur kanan ke belakang diikuti dengan tolehan, tangan kiri lurus di atas lutut kiri

hit : 1 - 4 : Nglayang nyeret sampur kanan ke depan,

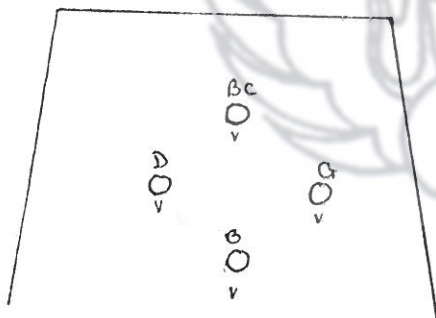
: diikuti dengan tolehan ke depan
 hit = 5 - 8 G = Ukel kedua tangan, lenggut diterus
 dengan mangenjali.

Pathetan

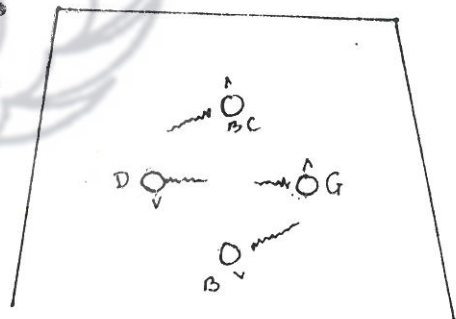
Setelah mangenjali kemudian selah asta dan
 semua penari berdiri terus berjalan kapang-kapang masuk
 sambil memanggul dhadhap.

B. POLA LANTAI

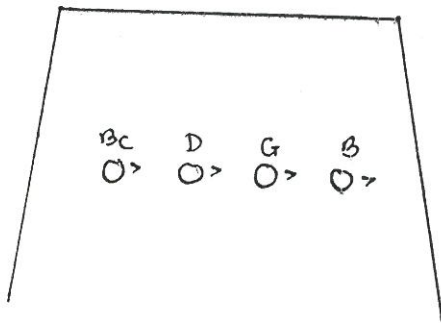
Gambar 2 dan 3



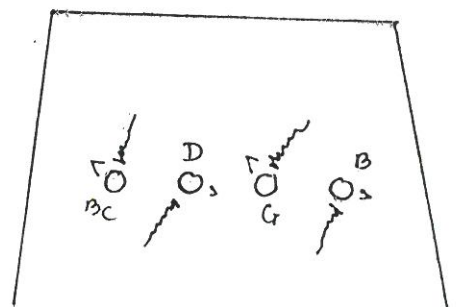
Kengser (penghubung)



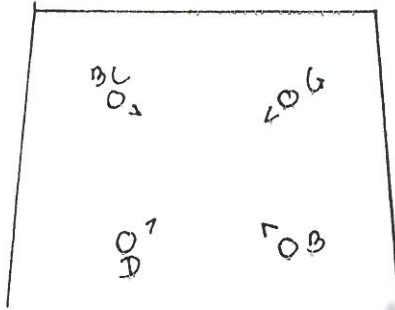
Gambar 4



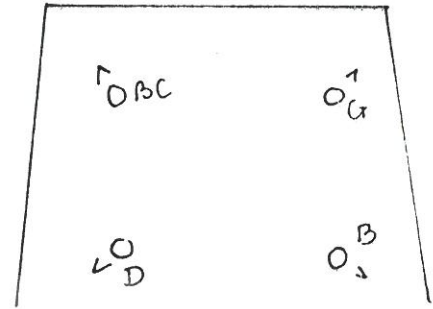
Kengser (penghubung)



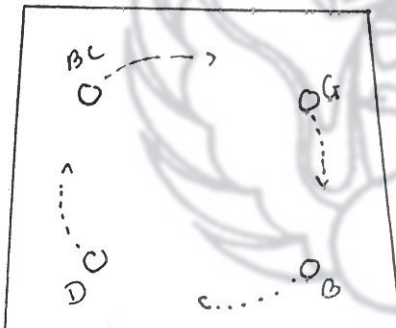
Gambar 5



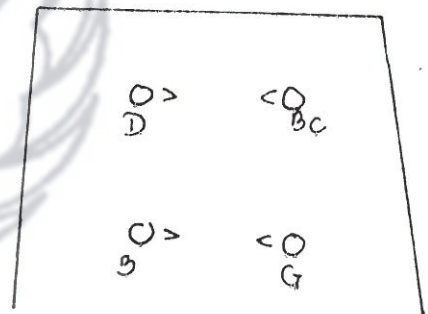
Gambar 5



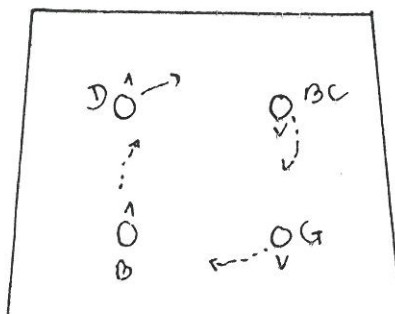
Gambar 6



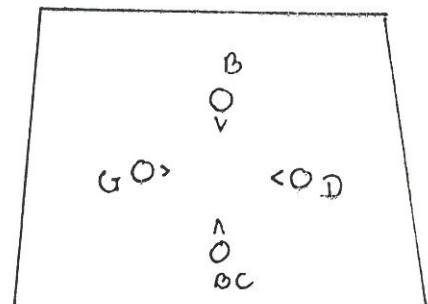
Gambar 6



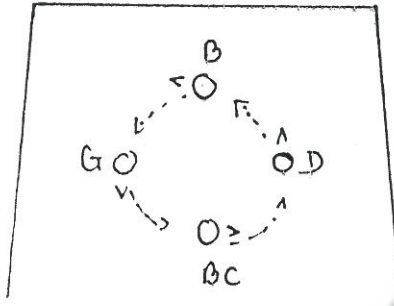
Gambar 6



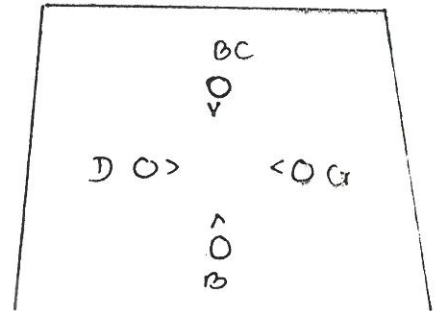
Gambar 7



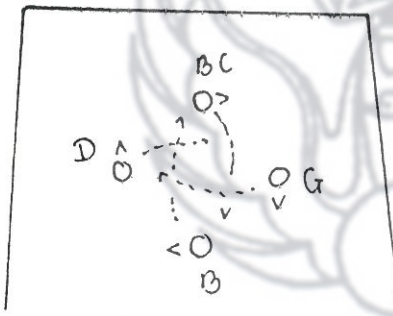
Gambar 7 dan penghubung
srisig



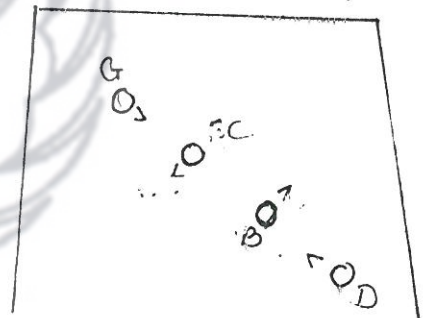
Gambar 8



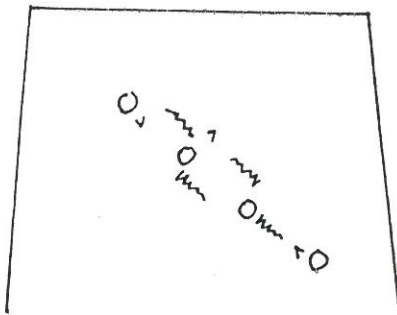
Penghubung srisig



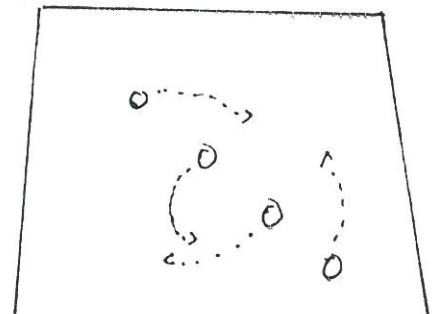
Gambar 9



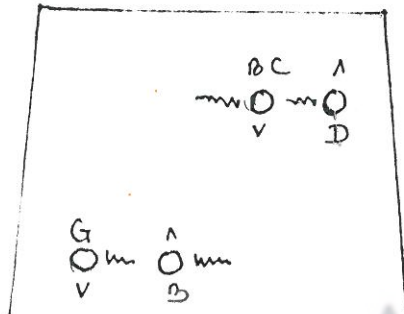
Gambar 9



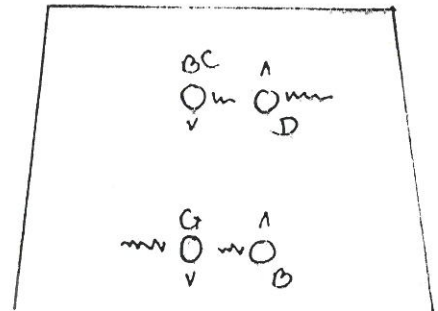
Gambar 9



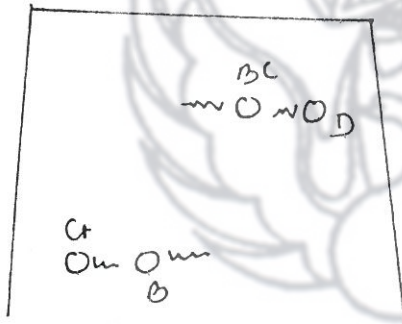
Gambar 9



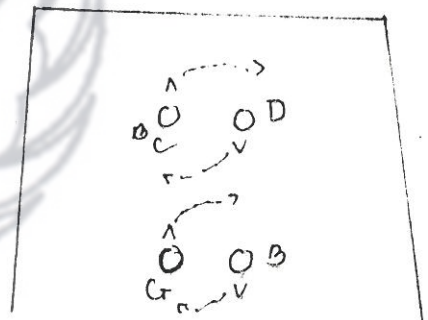
Gambar 9



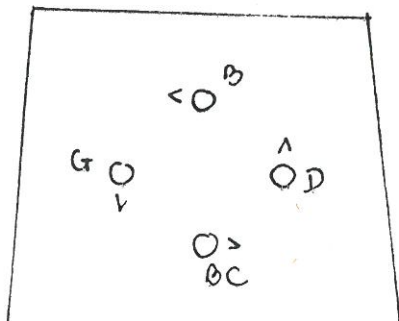
Gambar 9



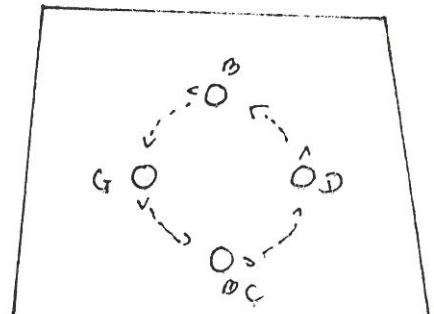
Gambar 9



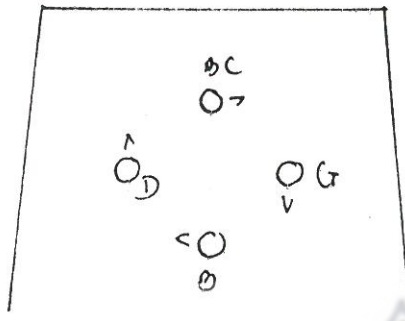
Gambar 9 p



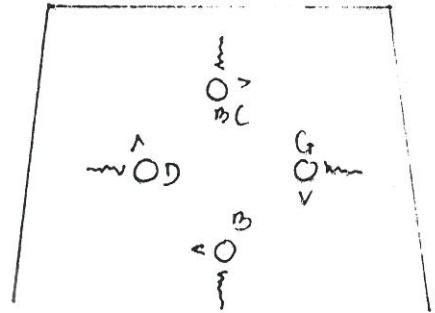
Gambar 9 q



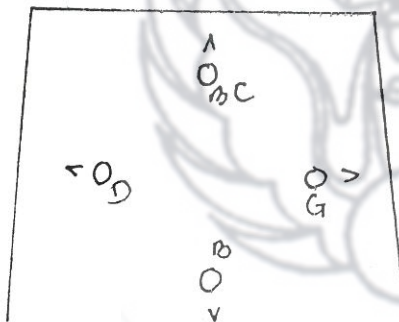
Gambar 9 r



penghubung (kengser)



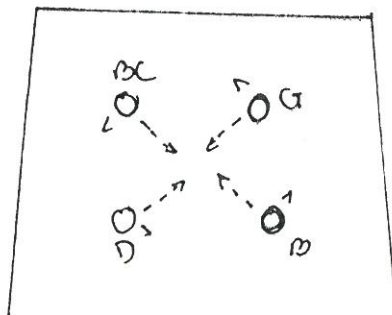
Gambar 10



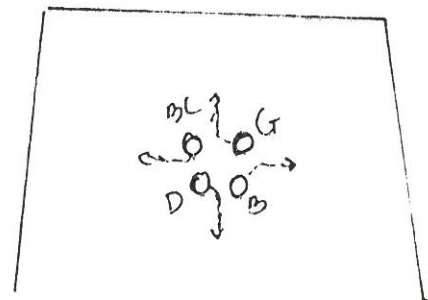
Gambar 11



Gambar 11

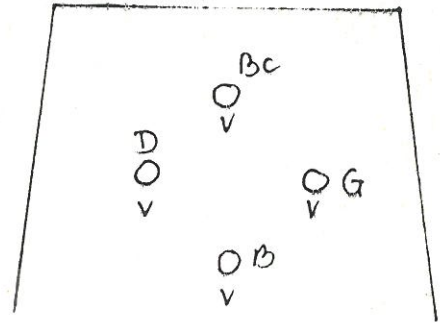
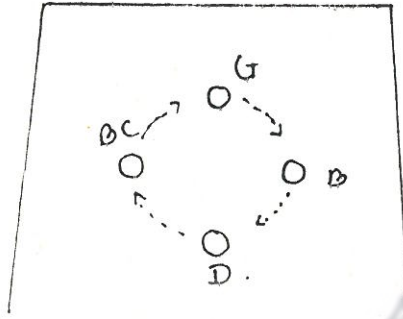


Gambar 11



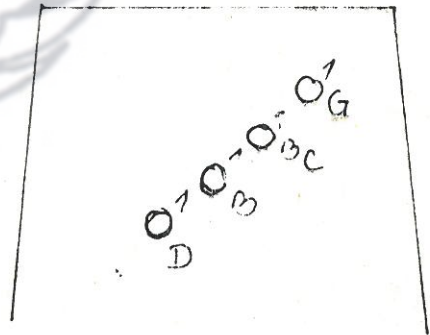
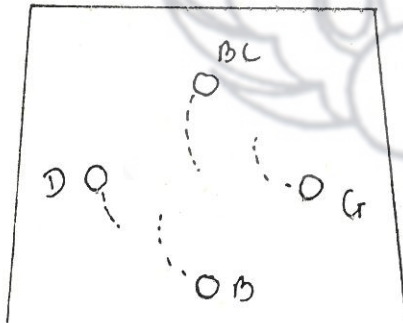
Penghubung (srisig)

Gambar 12 dan 13



Pathetan, semua penari

berdiri dan berjalan kapang-kapang terus masuk



C. NOTASI IRINGAN

Gending Udan Sore Kethuk Kalih Kerep Minggah
Kethuk Sekawan. Kalajengken Ladrang Peksi Kuwung
Laras Slendro Pathet Nem

Buka : 2 3 5 6 . 2 . 2 . 3 2 1 3 2 3(5)

// . 3 5 . 2 3 5 6 . 2 . 1 6 5 3 5 N
 . 3 5 . 2 3 5 6 . 2 . 1 6 5 3 5 N
 2 3 5 6 3 3 2 3 . . 3 5 2 3 5 3 N
 6 6 . 1 6 5 3 2 3 5 6 5 2 1 2(6) NG
 3 5 6 1 6 5 3 2 3 5 6 5 2 1 2 6 N
 3 5 6 1 6 5 3 2 3 5 6 5 2 1 2 6 N
 1 1 . . 3 2 1 6 . 5 3 2 . 3 5 6 N
 2 2 . . 2 3 2 1 3 2 6 5 3 2 3(5) NG //

Inggah Kethuk Sekawan :

. 6 . 5 . 1 . 6 . 2 . 1 . 6 . 5 N
 . 6 . 5 . 1 . 6 . 2 . 1 . 6 . 5 N
 . 1 . 6 . 5 . 3 . 5 . 6 . 5 . 3 N
 . 5 . 6 . 3 . 2 . 3 . 5 . 1 . (6) NG

. 3 . 6 . 3 . 2 . 3 . 5 . 1 . 6 N
 . 3 . 6 . 3 . 2 . 3 . 5 . 1 . 6 N
 . 2 . 1 . 2 . 6 . 3 . 2 . 5 . 6 N
 . 3 . 1 . 3 . 2 . 6 . 5 . 3 . (5) NG /

Ladrang Peksi Kuwung Slendro Pathet Nem

Buka :

(5)

A . 6 . 3 . 6 . 5 N . 6 . 3 . 6 . 5 N
 . 3 . 2 . 3 . 2 N . 5 . 3 . 6 . (5) NG
 B . 6 . 3 . 6 . 5 N . 6 . 3 . 5 . 6 N
 . 5 . 6 . 5 . 6 N . 2 . 3 . 6 . (5) NG
 C 2356 2123 . 6 . 3 N 2356 2123 . 6 . 5 N
 . 3 . 2 . 3 . 2 N . 5 . 3 . 6 . (5)

D. NOTASI DAN CAKEPAN GERONGAN

Gendhing Udan Sore Kethuk 2 Kerep Minggah 4

Buka : 2 2 3 5 6 . 6 . 1 . 2 . 1 2 . 6 . 3 . (5)
 . 3 . 5 . 2 3 5 6

. 2 . 1 6 5 3 5 N^I
 . 3 5 . 2 3 5 6
 1 2 6 2

Ri - ris

Pu - tri

. 2 . 1 6 5 3 5 N^{II}
 2 2 1 2 1 2 6 1 6 5

wan - ci se - rap sur - ya

ci - na ar - sa nju - jug

2 3 5 6 3 3 2 3
 5 3

a - neng

ing - Na

. 3 3 3 5 2 3 5 3 N^{III}
 . 3 3 3 25 5 6 6 3 5 3

jro-ning Na - gri Ci - na

gri Yu - da - na neng - gih

6 6 . 1 6 5 3 2
 1 1 2 6 5 . 2 2

Seng Pra - bu Hong Te - te

Wit sa - king a - dreng-ing

3 5 6 5 2 1 2 (6)G
 . 6 6 5 6 5 6 2 1 6 6

lan ke - ka - lih pu - tri - nya

ma - mah ndhus- ta Wong A - gung

3 5 6 1 6 5 3 2
 3 2 3 2
 De - wi
 Na - nging

3 5 6 5 2 1 2 6 N^I
 . 6 6 5 6 5 6 2 1 6
 A - da - ning - gar lan ra - yi
 Wong A - gung da - tan pu - run

3 5 6 1 6 5 3 2
 3 2 3 2
 Ne - nggih
 Wus - ka

3 5 6 5 2 1 2 6 N^{II}
 . 6 6 5 6 5 6 2 1 6
 Sang de - wi Wi - da - ning - gar
 Wen - tar yen Pu - tri Ci - na

1 1 . . 3 2 1 6
 1
 . 5 3 2 3 5 6 N^{III}
 6 2 2 . 3 1 2 1 6
 Wus a - khir de - wa - sa
 Wus ar - sa ka - gar - wa

2 2 . . 2 3 2 1
 2 2 1 2 3 3 1 2 1
 Kang wre-dha ar - sa
 de - ning Sang Ma - ha

$\begin{array}{ccccccc} 3 & 2 & 6 & 5 & 3 & 2 & 3 & (5) \\ . & 6 & 1 \ 2 & 2 & , & 6 & 1 & 6 & 5 \end{array}$
 Ngla - mar Wong A - gung
 Pra - bu Nur - Sir - wan

Inggah Kethuk Sekawan

$\begin{array}{ccccccc} . & 6 & . & 5 & \text{---} & 1 & \text{---} & 6 \\ . & . & . & . & . & 2 & 1 \ 6 & 2 \ 1 & 6 \end{array}$
 Ka - wu - wus - sa

$\begin{array}{ccccccc} \text{---} & 2 & \text{---} & 1 & \text{---} & 6 & \text{---} & 5 \text{ N}^I \\ . & 2 & 2 & 1 \ 2 & 1 & . & 61 & 2 \ 1 & 61 & 6 & 5 \end{array}$
 Ing Na - ga - ri Ka - e - lan - ni

$\begin{array}{ccccccc} . & 6 & . & 5 & . & 1 & . & 6 \\ . & . & . & . & . & 2 & 1 \ 6 & 2 \ 1 & 6 \end{array}$
 ing - kang mang - sah

$\begin{array}{ccccccc} \text{---} & 2 & \text{---} & 1 & . & \text{---} & 6 & \text{---} & 5 \text{ N}^{II} \\ . & 2 & 2 & 1 \ 2 & 1 & . & 61 & 2 \ 1 & 61 & 6 & 5 \end{array}$
 ju - rit De - wi Ke - las - wa - ra

$\begin{array}{ccccccc} . & 1 & . & 6 & \text{---} & 5 & . & 3 \\ . & . & . & . & . & 56 & 5 \ 3 & 3 & 3 \end{array}$
 lan pra - ju - rit

$\begin{array}{ccccccc} . & 5 & \text{---} & 6 & \text{---} & 5 & \text{---} & 3 \text{ N}^{III} \\ 3 & 3 & 3 \ 25 & 5 & . & 6 & 6 & 6 \ 15 & 3 \end{array}$
 Es - tri si - ya - ga de - da - mel

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 5 & \cdot & 6 & \cdot & 3 & \cdot & 2 \\ \cdot & \cdot & 3 & 6 & 1 & 2 & 6 & 3 & 1 & 2 & 2 \end{array}$
 Wong A - gung ka - sor - an

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 3 & 5 & 6 & 5 & 3 & 5 & 6 & 2 & 1 & \cdot & 6 & 2 & \cdot & 1 & 6 \end{array}$ (6)
 Tan wu-rung ka-lih- nya pa- la - kra - ma

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 3 & \cdot & 6 & \cdot & 3 & \cdot & 2 \\ \cdot & 3 & \cdot & 6 & \cdot & 1 & 3 & 2 & \cdot & 1 & 1 & \cdot & 2 & 2 \end{array}$
 Pa - ra gar- wa ni - pun

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 3 & 5 & 6 & 5 & 3 & 5 & 6 & 2 & 1 & \cdot & 6 & 2 & \cdot & 1 & 6 \end{array}$ 6 N^I
 Wong A-gung sahya mi - yar - sa yen - ta

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 3 & \cdot & 6 & \cdot & 3 & \cdot & 2 \\ \cdot & 3 & \cdot & 6 & \cdot & 1 & 3 & 2 & \cdot & 1 & 1 & \cdot & 2 & 2 \end{array}$
 Wong A - gung wus dha - up

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 3 & 5 & 6 & 5 & 3 & 5 & 6 & 2 & 1 & \cdot & 6 & 2 & \cdot & 1 & 6 \end{array}$ 6 N^{II}
 As - ta lu-mi-yat lan De - wi Ke - las

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 2 & \cdot & 1 & \cdot & 2 & \cdot & 6 \\ \cdot & 1 & 1 & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot & \cdot \end{array}$
 wa - ra

$\begin{array}{ccccccc} \cdot & 3 & \cdot & 2 & \cdot & 5 & \cdot & 6 & \cdot & 1 & 6 \end{array}$ 6 N^{III}
 Ing wan - ci ra - tri pan ar - sa

. 3 . 2 . 3 . 1
 3 3 1 2 1
 ndhus-ta De - wi
 . 6 . 5 . 3 . (5)
 . 3 . 21 2 . 1 2 61 6 5
 Ke - laswa - ra hu - mi - yat

Ledrang Peksi Kuwung Laras Slendro Pathet Nem

. 6 . 3 . 6 . 5 N
 . 6 . 3 . 5 . 6 N
 5 5 3 1 2 6
 Ya ta wa - u

. 5 . 6 . 5 . 6 N
 . 3 3 23 2 . 16 1 . 12 6
 ing-kang sa-mya an-don ju-rit

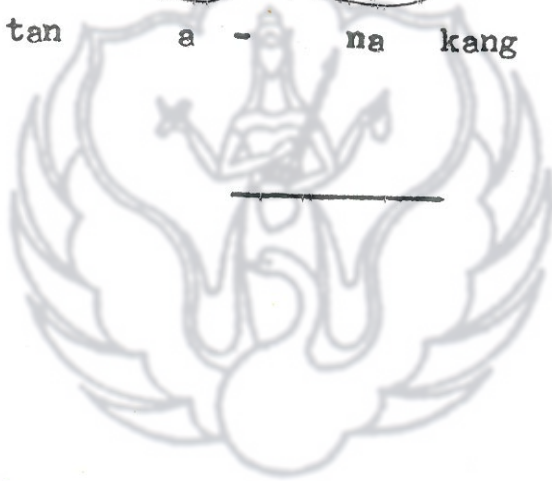
. 2 . 3 . 6 . (5)
 2 . 12 6 3 3 2 3 5 5 36 6
 Ne - nggih sang Pu - tri Ci - na

3 5 6 2 1 2 3 . 6 . 5 N
 2 3 6 6 6 5 5 35 5
 De- wi A - da ning - gar

$\begin{array}{ccccccccccccccc} 3 & 5 & 6 & 2 & 1 & 2 & 3 & & 6 & & 5 \\ \cdot & & & & \cdot & 2 & 3 & \underline{\hspace{1cm}} & 6 & 6 & 6 & \underline{\cdot 5} & 5 & \underline{35} & 5 \end{array}$
 la - wan Ke - las - wa - ra

$\begin{array}{ccccccccccccccc} \cdot & & 3 & & \cdot & & 2 & & \cdot & & 3 & & \cdot & & 2 \\ \underline{\cdot 2} & 2 & \underline{\cdot 2} & 2 & \underline{\cdot 2} & 2 & \underline{13} & 2 & 3 & 3 & 3 & \underline{\cdot 2} & 2 & \underline{12} & 2 & 5 \end{array}$
 ke-ka- lih-nya sa- mi pra-ju- rit sak - ti

$\begin{array}{ccccccccccc} \cdot & 5 & & \cdot & 3 & & \cdot & 6 & & \cdot & (5) \\ \cdot & 6 & & 6 & 5 & 3 & \underline{\hspace{1cm}} & 5 & 2 & 1 & \underline{\cdot 2} & \underline{61} & 6 & 5 \end{array}$
 tan a - na kang ka - sor - an



DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Pujasworo. Studi Analisa Konsep Estetis Koreografis Tari Bedheya Lambangsari, Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta: 1982
- B. Suharto, et, al. Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah, Jakarta, 1977/1978
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan 1981
- Ellfed, Lois. Pedoman Dasar Penata Tari, terj. Sal Murgiyanto. Jakarta: LPKJ, 1977.
- Fred Wibowo (ed). Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY, 1981.
- Kawruh Joget Mataram. Yogyakarta: Dewan Ahli Yayasan Siswo Among Bekso Ngayogyakarta Hadiningrat, 1981.
- Koentjaraningrat. Manusia Dan Kebudayaan di Indonesia. cetakan kesembilan. Jakarta: Jambatan, 1984
- Smith, Jacqueline. Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru, terj. Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI 1985.
- Soedarsono. Djawa Dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1972.